

**PERANCANGAN MEDAN ISLAMIC CENTER
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

SKRIPSI

OLEH :

AFRIDAH

148140005



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2018**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

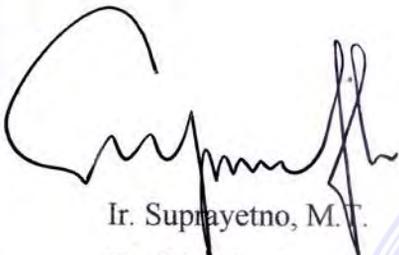
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/26/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Perancangan Medan Islamic Center
Nama : Afridah
Npm : 14.814.0005
Fakultas : Teknik Arsitektur

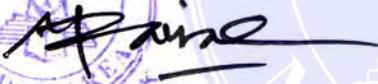
Disetujui :
Komisi pembimbing



Ir. Suprayetno, M.T.
Pembimbing I



Aulia Muflih Nasution, S.T., M.Sc.
Pembimbing II



Dr. Faisal Amri Tanjung, SST, MT
Dekan Fakultas Teknik



Rina Saraswaty, S.T., M.T.
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 24 November 2018

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir (TA) yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir (TA) yang saya kutip dari hasil dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya menerima menerima sanksi pencabutan akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



Medan, 10 November 2018



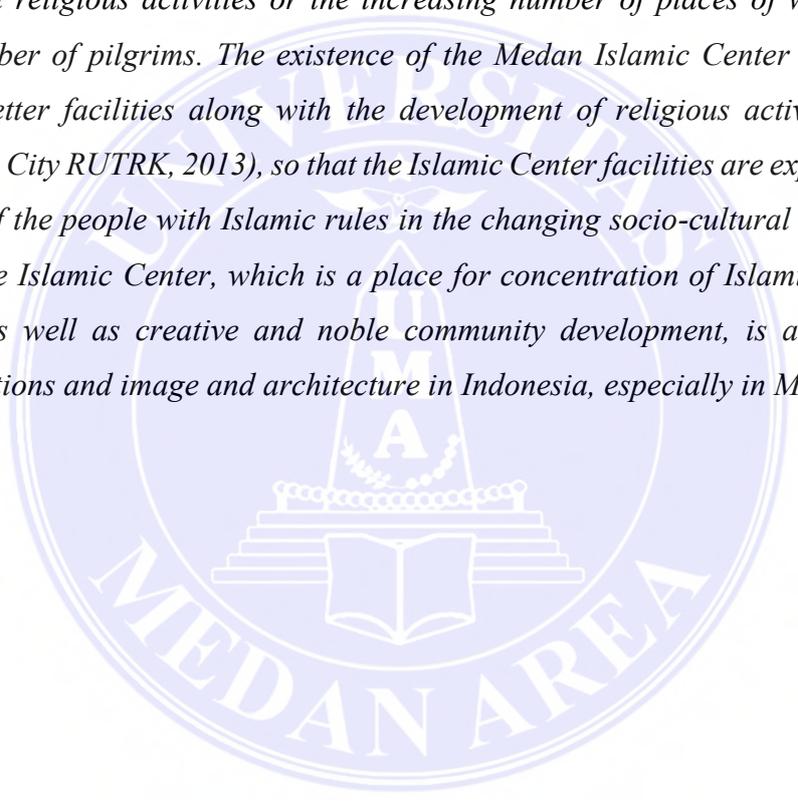
Afridah

14.814.0005

ABSTRACT

Medan Islamic Center with an emphasis on Modern Architecture is the center of the development of science, technology and Islamic da'wah used for religious activities. The Islamic Center's plan is intended to accommodate several Islamic supporting activities which consist of mu'amalah activities, da'wah and Islamic climates who follow modern times including technological knowledge that is developing at this time.

The development of the religion sector that has been carried out since independent Indonesia has had an impact such as increasing the religious understanding of the community, the lively social religious activities or the increasing number of places of worship and the increasing number of pilgrims. The existence of the Medan Islamic Center is motivated by demands for better facilities along with the development of religious activities in Medan (Source: Medan City RUTRK, 2013), so that the Islamic Center facilities are expected to bridge the social life of the people with Islamic rules in the changing socio-cultural dynamics in the present era. The Islamic Center, which is a place for concentration of Islamic activities and development, as well as creative and noble community development, is also expected to increase aspirations and image and architecture in Indonesia, especially in Medan City.



ABSTRAK

Medan Islamic Center dengan penekanan Pada Arsitektur Modern adalah pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dakwah islam yang digunakan untuk aktifitas keagamaan. Perencanaan Islamic Center ditujukan untuk menampung beberapa kegiatan penunjang keislaman yang terdiri dari kegiatan mu'amalah, dakwah dan ta'lim keislaman yang mengikuti kemodrenan jaman meliputi pengetahuan teknologi yang berkembang saat ini.

Pembangunan bidang agama yang telah dilaksanakan sejak Indonesia merdeka telah memberikan dampak seperti meningkatnya pemahaman keagamaan masyarakat, semaraknya kegiatan-kegiatan sosial keagamaan atau meningkatnya jumlah tempat-tempat ibadah serta meningkatnya jumlah jamaah haji. Keberadaan Medan Islamic Center ini dilatar belakangi adanya tuntutan terhadap pemenuhan sarana yang lebih baik seiring dengan perkembangan kegiatan keagamaan di Medan (Sumber : RUTRK Kota Medan, 2013), sehingga dengan adanya fasilitas Islamic Center ini diharapkan dapat menjembatani kehidupan sosial masyarakat dengan kaidah-kaidah Islam dalam perubahan dinamika sosial budaya di era sekarang ini. Islamic Center yang merupakan tempat pemusatan aktifitas dan pengembangan Islam, maupun pengembangan masyarakat yang kreatif dan berakhlak mulia, selain itu diharapkan dapat meningkatkan aspirasi serta citra dan arsitektur di Indonesia, khususnya di Kota Medan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Terminologi Judul	2
I.3. Identifikasi Masalah	2
I.4. Tujuan Dan Manfaat	3
4.1. Tujuan dari proyek	3
4.2. Manfaat Dari Proyek	3
I.5. Metode Perancangan	4
I.6. Batasan Lingkup Studi	5
I.7. Sistematika Laporan	5
I.8. Sistematika Berpikir	7

BAB II TINJAUAN TEORITIS

II.1. Tinjauan Umum	8
1.1. Pengertian	8
1.2. Ciri Khas Islamic Center	8
1.3. Konsep Islamic Center	8
II.2. Penggunaan Fungsi	8
2.1. Fungsi	8
2.2. Pengguna dan Aktifitas	9
2.3. Kebutuhan Ruang	11
II.3. Pengertian Arsitektur Modern	14
II.4. Studi Banding / Kasus Proyek Sejenis	17
4.1. Masjid Al-irsyad	17

BAB III DESKRIPSI PROYEK

III.1. Tinjauan Umum Kota Medan	22
III.2. Tinjauan Umum Tapak	25
III.3. Alternatif Pemilihan Lokasi	26
3.1 Lokasi A	26
3.2 Lokasi B	27
3.3 Tabel Kriteria Pemilihan Lokasi	28
III.4. Kriteria Pemilihan Lokasi	29
III.5. Kriteria Penilaian Lokasi	30

BAB IV ANALISA PERANCANGAN ISLAMIC CENTER

IV.1. Analisa Tapak	31
1.1 Terhadap Kota Medan	31
1.2 Aksesibilitas Terhadap Lingkungan	32
1.3 Fungsi Bangunan Sekitar	33
1.4 View Keluar Site	34
1.5 View Kedalam Site	35
1.6 Orientasi Matahari	36
1.7 Solusi Orientasi Matahari	37
1.8 Site Vegetasi	38
1.9 Solusi Site Vegetasi	39
1.10 Kebisingan	40
1.11 Solusi Kebisingan	41
1.12 Angin	42
1.13 Solusi Angin	43
1.14 Kondisi Site	44
1.15 Sirkulasi Jalan	45
1.16 Manusia Dan Budaya	46
1.17 Solusi Menggunakan Unsur manusia budaya	47
IV.2. Analisa Aktifitas	48
IV.3. Analisa Ruang Islamic Center	50
IV.4. Analisa Kebutuhan Dan Besaran Ruang	54
IV.5. Analisa Bentuk	56
IV.6. Analisa struktur & Konstruksi Bangunan	59

BAB V KONSEP PERANCANGAN ISLAMIC CENTER

V.1. Konsep Block Plan	62
V.2. Konsep Entrance	63
V.3. Konsep Kebisingan	64
V.4. Konsep Vegetasi	65
V.5. Konsep Parkir	66
V.6. Konsep Sirkulasi	67



KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum, Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nyalah, penulisan Skripsi Perancangan ini sebagai persyaratan untuk ujian sarjana pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area diselesaikan. Penulisan ini merupakan Skripsi Perancangan Tugas Akhir Sarjana Arsitektur dengan judul :

“MEDAN ISLAMIC CENTER” DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

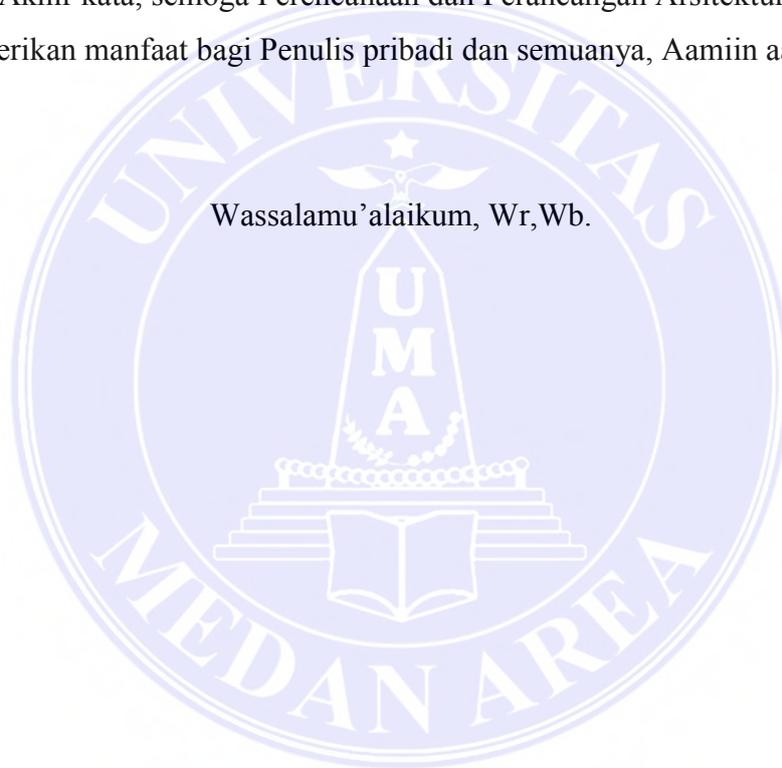
Penulis menyadari dengan segala keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga sehingga penulisan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Meskipun demikian diharapkan penulisan ini dapat memenuhi standar persyaratan yang ada dan bermanfaat bagi kita semua. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih penulis haturkan sebagai penghargaan atas segala bimbingan, bantuan dan dukungan, kepada :

1. **Rina Saraswaty, S.T., M.T.** Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan memuaskan.
2. **Ir. Suprayitno, M.T.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
3. **Aulia Muflih Nst, ST ,MSc.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
4. **Perpustakaan Universitas Medan Area Kampus I**

5. **Ayah & Ibu serta Kak, Abang & Adik**, yang selalu memberikan semangat untuk tetap berusaha dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
6. **Teman-teman Studio stambuk 2014**, yang berjuang bersama agar terselainya Tugas Akhir ini.
7. **Rini Hardiyanti** dan **Kak Silvi**, selaku teman seperjuangan kesana kesini untuk kelancaran proses mengerjakan Tugas Akhir ini.
8. Serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan membantu baik langsung maupun tidak langsung selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis pribadi dan semuanya, Aamiin aamiin yaa Rabbal Aalamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr,Wb.



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan kepulauan yang tebetang dari Sabang hingga Marauke dengan mayoritas kependudukan menganut agama Islam. Selaku mayoritas sepiantasnya umat Islam memberi warna khusus dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat di bumi Indonesia. Islam membawa ajaran yang mengatur kehidupan bermasyarakat, mencakup aspek hukum, sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan sebagainya. Ajaran Islam mendorong umatnya memperjuangkan hidup secara santun, damai, menjaga persatuan, menghargai hak asasi manusia dan membangun karakter bangsa sesuai dengan karakteristik yang diperlukan untuk mewujudkan masyarakat madani.

Kota Medan, secara historis terkenal dengan masyarakat melayu membuktikan adanya Istana Maimun dan Mesjid Raya Al-Mansun merupakan awal tersebarnya agama Islam dan merupakan pintu gerbang pengembangan Islam serta kegiatan aktivitas yang berkaitan dengan agama Islam.

Untuk menampung kegiatan-kegiatan keagamaan, kajian, dan studi Islam, perlu dibangun pusat kajian Islam (Islamic Center) (*Sumber RTRW Kota Medan 2016*). Seiring dengan akan dijadikannya kota Medan sebagai pusat kegiatan Islam dalam rangka meningkatkan hubungan silaturahmi antara masyarakat dengan Pemerintah. Maka, diperlukan suatu fasilitas yang dapat menampung semua kegiatan umat Islam, yaitu Islamic Center (Pusat Kegiatan dan Pendidikan agama Islam).

Dalam rangka memperbaiki kondisi tersebut, Diperlukan suatu bentuk baru sarana pembinaan, berupa badan atau lembaga keagamaan Islam yang secara intensif memikirkan, melahirkan gagasan baru yang kemudian disumbangkan dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukannya suatu wadah berupa suatu

lembaga yang mampu menampung berbagai kegiatan pengajian, pembinaan dan pengembangan agama serta kebudayaan, yang bersifat formal maupun non formal.

Islamic Center berfungsi mengembangkan peradaban Islam dan sebagai pusat pengembangan sumber daya muslim, pengkajian, data dan informasi, serta budaya Islam yang didesain dari filosofi dasar mesjid yang memiliki beragam fungsi kehidupan, diantaranya fungsi ibadah, mu'amalah, tarbiyah dan dakwah. Melihat kondisi ini, penulis tertarik untuk merancang Islamic Center di Kota Medan, sehingga dapat berfungsi dengan baik dan dapat menampung segala aktivitas umat muslim dengan semaksimal mungkin. Sehingga penulis menetapkan judul :

“MEDAN ISLAMIC CENTER”

I.2. TERMINOLOGI JUDUL

Pengertian **“Medan Islamic Center”**

- ❖ Medan : Keterangan tempat / Kota
- ❖ Islamic : Mengenai agama Islam
- ❖ Center : Pusat

Sehingga dapat diartikan : Suatu Tempat sebagai pusat untuk mempelajari dan mengetahui semua mengenai ajaran agama Islam.

I.3. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian diatas maka masalah yang timbul untuk tema dan kasus dalam perancangan proyek ini sebagai berikut :

- ❖ Bagaimana menciptakan sebuah rancangan lingkungan dan bangunan yang sesuai dengan judul yang diangkat dan maksud tujuan yang hendak dicapai demi menunjang keberadaan fungsi bangunan sesuai dengan kasus proyek.

- ❖ Bagaimana menciptakan suatu image baru pada bangunan sehingga tujuan yang ingin dicapai pun terpenuhi.
- ❖ Bagaimana memilih lokasi yang sesuai dengan kebutuhan, dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung terciptanya lingkungan dan bangunan tersebut.
- ❖ Bagaimana menentukan jenis-jenis kegiatan yang akan berlangsung dan mewujudkannya dalam rancangan.
- ❖ Bagaimana menerapkan konsep perancangan yang ada yang didasarkan dari studi yang telah dilakukan kedalam sebuah proses perancangan.

I.4. TUJUAN DAN MANFAAT

I.4.1. Tujuan dari proyek

Tujuan dibuatnya Perancangan Medan Islamic Center ini adalah untuk menambah fasilitas peribadatan umat Islam di Sumatera Utara, khususnya kota Medan dengan keunikan dan kelengkapannya maka Islamic Center ini dapat menjadi salah satu tujuan wisata rohani bagi masyarakat lokal, wisatawan baik internasional maupun domestik

I.4.2. Manfaat Dari Proyek

Manfaat dibuatnya perencanaan dan pembangunan Islamic Center di Medan ini adalah :

1. Meningkatkan citra masyarakat madani di kota Medan
2. Dapat menjadi icon dan landmark bagi arsitektur Islam di kota Medan, Menjawab pertumbuhan dan perkembangan pelayanan umat Muslim.
3. Mengembangkan kapasitas fungsi masjid dan fasilitas pendidikan untuk menjalankan ibadah , sehingga umat muslim dapat nyaman dan khusus dalam melaksanakan ibadah.

I.5. METODE PERANCANGAN

Beberapa pendekatan yang dilakukan dalam pengembangan konsep dan perencanaan selama proses perancangan berlangsung dengan cara :

a. *Studi Pustaka / Studi Literatur*

Guna memperoleh gambaran secara teoritis mengenai bangunan dan tema dari Islamic Center (Pusat Kegiatan dan Pendidikan Agama Islam). Studi literatur ini diperoleh dari berbagai buku dan dari beberapa pengarang lokal yang berhubungan dengan Islam dan arsitekturnya yang berguna untuk memperkuat fakta secara ilmiah.

b. *Studi lapangan dan Dokumentasi*

Guna mengetahui kondisi sekitar lahan studi dan lingkungan fisik yang berhubungan dengan kasus proyek serta melakukan pemotretan mengenai keadaan site.

c. *Studi banding Proyek Sejenis*

Melakukan pendekatan perancangan dengan melihat keadaan yang sudah ada, sumber dapat berupa buku, majalah, internet, dan sebagainya.

d. *Analisa Data*

Menganalisa data-data yang sudah terkumpul berdasarkan literatur yang ada dan mengembangkan sesuai dengan kasus proyek.

I.6. BATASAN LINGKUP STUDI

Adapun yang menjadi lingkup studi pembahasan dibuatnya perencanaan dan pembangunan Islamic Center di Medan ini adalah :

1. Perancangan kompleks Islamic Center yang edukatif dan rekreatif serta menunjang program pariwisata kota Medan.
2. Secara Arsitektur, pembahasan menggunakan prinsip/nilai Islam, sebagai dasar perancangan *Medan Islamic Center*
3. Seluruh aspek fisik yang berhubungan dengan pembahasan dan perancangan mengenai *Medan Islamic Center* yang menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan dan pembentukan ruang.
4. Perencanaan fasilitas *Medan Islamic Center* yang di sertai fasilitas pendukung yang diberikan dalam bentuk education.

I.7. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika laporan makalah ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul Tugas Akhir / kasus proyek, tujuan dan manfaat dari kasus yang dibawa serta permasalahan yang dihadapi dalam perancangan, metodologi, sistematika beripikir dan sistematika Laporan.

BAB II. TINJAUAN TEORI

Pada BAB ini akan dijabarkan tentang Islamic Center (Pusat Kegiatan dan Pendidikan Agama Islam) serta beberapa tinjauan teori yang mencakup Masjid dan Islam serta beberapa fasilitas yang tersedia di kasus proyek serta tentang teori perancangan.

BAB III. DESKRIPSI PROYEK

Pada BAB ini adalah pembahasan mengenai pengenalan dan kasus proyek yang mengacu pada kebutuhan ruang berdasarkan studi kasus proyek sejenis serta lokasi yang telah ditentukan untuk perancangan.

BAB IV. ANALISA

Pada BAB ini akan dibahas tentang analisa site/tapak terhadap fungsi yang meliputi organisasi ruang, perkiraan ruang dan persyaratan teknis dari ruang yang direncanakan serta analisis tentang lokasi kasus proyek yang dipilih. Analisa ini menjadi landasan acuan untuk membuat konsep perancangan.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

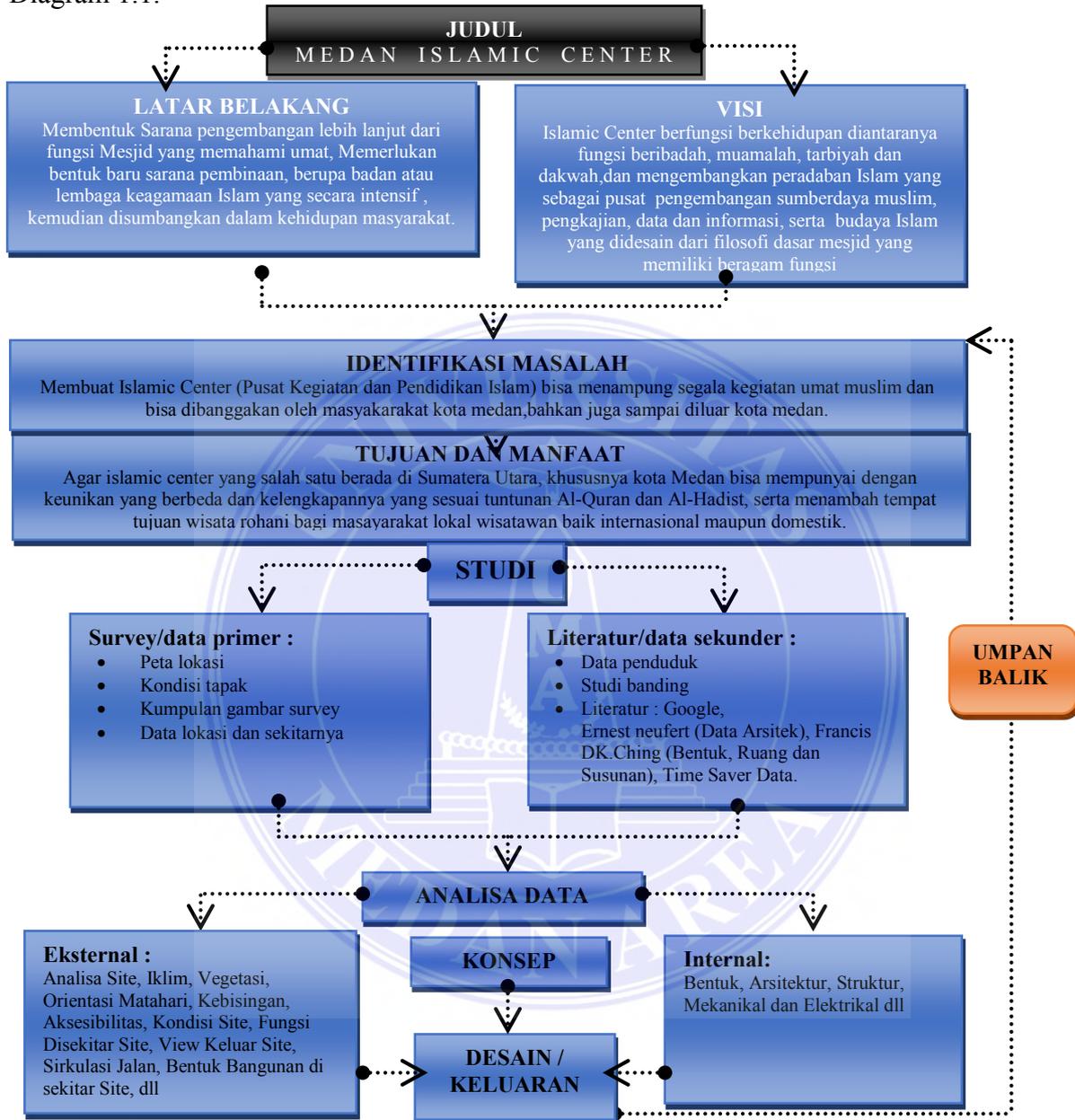
Pada BAB ini akan diuraikan mengenai konsep dasar perancangan tentang kasus proyek yang dibawakan.

BAB VI. HASIL RANCANGAN / DESAIN

Pada BAB ini akan dilampirkan tentang peta situasi dan gambar kerja perancangan.

1.8. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir dalam makalah tugas akhir proyek ini memberikan gambaran proses penelitian melalui tahap-tahap yang tersusun secara sistematis seperti tertuang dalam Diagram 1.1.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. TINJAUAN UMUM

II.1.1. Pengertian Islamic Center

Medan Islamic Center yaitu Pusat Kegiatan dan Pendidikan Agama Islam yang berada di kota Medan.

Secara umum, Rupmoroto (1981) menyatakan *Islamic Center* sebagai pusat kegiatan keIslaman, semua kegiatan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama Islam berlangsung berdasarkan inti atau dasar ajaran yang meliputi; ibadah, muamalah, taqwa, dan dakwah. Sedangkan *Islamic Center* sebagai wadah fisik berperan sebagai wadah dengan berbagai kegiatan yang begitu luas dalam suatu area.

II.1.2. Ciri Khas Islamic Center

Ciri Khas *Islamic Center* yaitu berkaitan dengan agama Islam dan masyarakat muslim serta menganut arsitektur Islam. Ornamen yang digunakan menggunakan geometric motif *floral* (bunga dan tumbuhan) serta kaligrafi huruf arab.

II.1.3. Konsep Islamic Center

Filosofi dasar Masjid yang memiliki beragam fungsi kehidupan, diantaranya fungsi ibadah, muamalah, tarbiyah dan dakwah menjadi konsep tambahan dalam perancangan Islamic Center dan memberikan masukan agar Medan Islamic center menjadi monumental dan dapat menjadi pusat peradaban dan kebudayaan Islam khususnya di kota Medan.

II.2. PENGGUNAAN FUNGSI

II.2.1. Fungsi

Fungsi-fungsi yang harus diwadahi, yaitu :

1. Fungsi Takmir Masjid / Kegiatan Ibadah

2. Fungsi Pendidikan dan Pelatihan (Pembinaan, Pengembangan, dan Penelitian)
3. Fungsi Sosial dan Budaya
4. Fungsi Informasi dan Komunikasi
5. Fungsi Pengembangan Bisnis
6. Fungsi Servis

II.2.2. Pengguna dan Aktivitas

a. Pengguna

Para pengguna atau pelaku yang berada di *Islamic Center* ini terdiri dari:

1. Pengelola

Pengelola adalah orang-orang yang beraktivitas di bidang perkantoran/ administrasi, mengontrol pemeliharaan gedung/ ruang yang ada, juga mengawasi jalannya kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bangunan melalui penyediaan dan pengaturan fasilitas yang ada.

2. Pengunjung

Pengunjung dalam *Islamic Center* dibagi dalam beberapa macam yaitu :

- Pengunjung umum yang datang untuk menggunakan fasilitas umum yang ada atau untuk sekedar berjalan-jalan.
- Pengunjung umum yang datang untuk mengadakan transaksi sewa gedung, membeli *souvenir*.
- Pengunjung khusus yang datang untuk menghadiri undangan atau pengajian
- Pengunjung khusus yang melakukan aktivitas belajar, kursus dan mengajar.

b. Skema Aktivitas Pengguna

1. Pengelola

- Pengelola Secara Umum

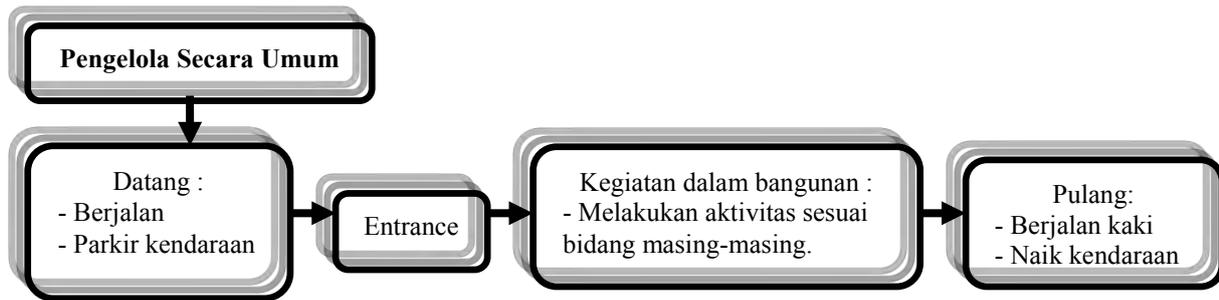


Diagram 2.1 : Skema Aktivitas Pengelola dalam *Islamic Center*

❖ Pengajar/Instruktur



Diagram 2.2 : Skema Aktivitas Pengajar/Instruktur dalam *Islamic Center*

2. Pengunjung

❖ Pengunjung Umum

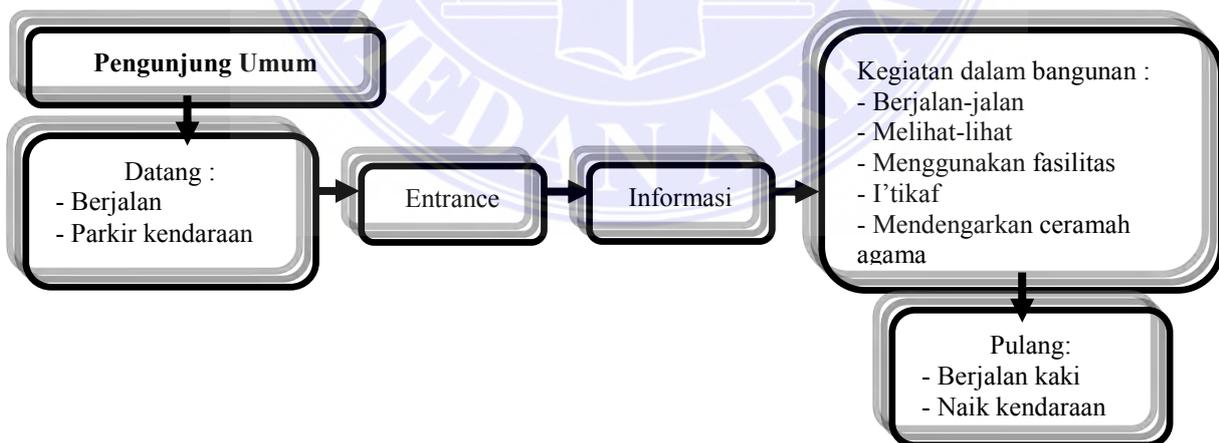


Diagram 2.3 : Skema Aktivitas Pengunjung Umum dalam *Islamic Center*

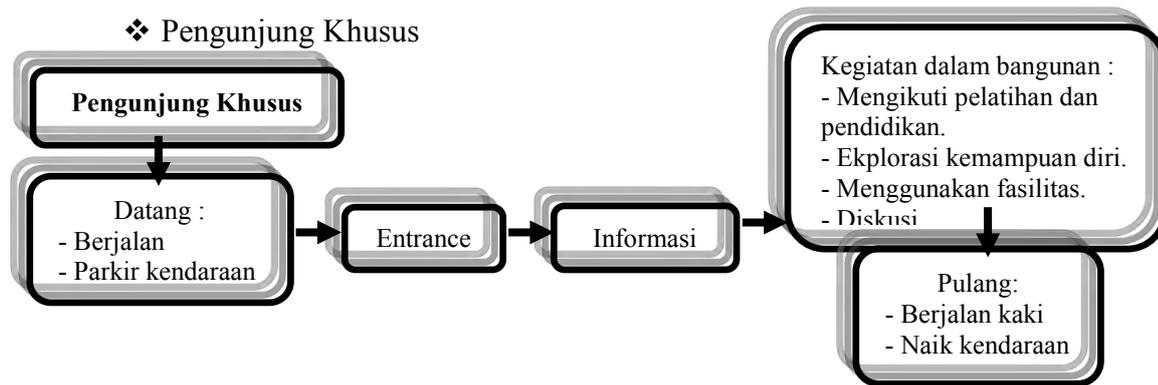


Diagram 2.4 : Skema Aktivitas Pengunjung Khusus dalam *Islamic Center*

II.2.3. Kebutuhan Ruang

Adapun kebutuhan ruang pada Medan Islamic Center dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

No	Ruang /Area	Pengguna	Perilaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
KELOMPOK PRIMER					
a.	Masjid	- Pengelola secara umum - Pengajar / Instruktur - Pengunjung Umum - Pengunjung Khusus	- Duduk - Berdiri - Mendengar - Melihat - Berbicara	- Sholat - Mengaji - Mendengarkan ceramah ustadz - Bimbingan Muallaf - Berwudhu - Mengumandangkan Adzan - Kegiatan Diskusi Remaja - Mengaji Anak-anak - Konsultasi - Menggunakan toilet	- Ruang Imam / Mihrab. - Ruang Sholat/Ibadah/Liwan utama. - Ruang Serambi Luar. - Ruang Takbliq Akbar - Ruang Kegiatan KeIslaman - Ruang kajian majelis Taklim - Ruang Bimbingan Muallaf - Ruang Wudhu Pria dan Wanita - Toilet Pria dan Wanita - Ruang Elektrikal/audio - Gudang - Selasar
b.	Pendidikan dan Pelatihan (Pusat Pembinaan, Pengembangan dan Pelatihan)	- Pengelola secara umum - Pengajar / Instruktur - Pengunjung Umum - Pengunjung Khusus	- Duduk - Berdiri - Mendengar - Melihat - Berbicara	- Belajar - Diskusi - Pelatihan - Rapat - Diklat - Seminar - Training - Kegiatan Diskusi Remaja - Pembinaan Anak-anak	- Ruang Kelas - Ruang Seminar - Ruang Training - Ruang Belajar tentang Islam - Ruang Konsultasi Islam - Ruang Pembinaan Anak-anak - Ruang Pembinaan Remaja - Auditorium

				- Konsultasi	- Laboratorium Bahasa dan Multimedia
				- Meneliti	
				- Mengkaji	
				- Belajar Bahasa	- Laboratorium Bank Syariah
				- Belajar multimedia	- Kantor Pengelola Ruang Rapat
				- Kerja	- Toilet Pria dan Wanita
				- Rapat/Musyawarah mufakat	- Ruang Elektrikal/audio
				- Mengguk toilet	- Gudang
					- Selasar
c.	Kantor Pengelola	- Pengelola secara umum	- Duduk Berdiri	- Belajar	- Ruang Kantor Pengelola
		- Pengajar / Instruktur	- Mendengar	- Diskusi	- Ruang Rapat
		- Pengunjung Umum	- Melihat	- Rapat	- Ruang Pimpinan
		- Pengunjung Khusus	- Berbicara	- Kerja	- Ruang Pengelola
				- Rapat/Musyawarah mufakat	- Ruang Staff Pengelola
				- Mengguk toilet	- Toilet Pria dan Wanita
					- Gudang
					- Selasar

KELOMPOK SEKUNDER

a.	Sosial dan Budaya	- Pengelola secara umum	- Duduk Berdiri	- Acara Maulid Akbar	- Ruang Perkumpulan
		- Pengajar / Instruktur	- Mendengar	- Acara MtQ tingkat daerah,	- Ruang Serba Guna
		- Pengunjung Khusus	- Melihat	provinsi, dll	- Ruang Manajemen Basiz Zakat
			- Berbicara	- Peringatan Acara hari besar Islam	- Ruang Kantor Pendaftaran Haji dan Umrah
			- Menyanyi	- Diskusi mengenai sosial dan budaya	- Toilet Pria dan Wanita
			- Menari	- Diskusi mengenai sosial dan budaya	- Gudang
			- Diskusi	- Pelatihan	- Selasar
			- Membaca Al-Quran.	- Seminar	
			- Membagi Zakat, Infaq dan sedekah	- Kegiatan Kesenian Remaja dan Anak	
				- Kegiatan Budaya Suku Masyarakat di kota Medan yang Islami	
				- Acara Nasyid	
				- Acara Hari raya Qurban	
				- Pengumpulan pembagian zakat dan sedekah	

				- Pendaftaran Haji dan Umrah	
				- Menggukan toilet	
b. Informasi dan Komunikasi	- Pengelola secara umum	- Duduk Berdiri Mendengar	- Membaca Buku.	- Perpustakaan	- Ruang Penerbitan Buku/Majalah/Jurnal
	- Pengajar / Instruktur	- Melihat Berbicara	- Meminjam Buku.	- Ruang Produksi Multimedia	- Ruang Sistem Informasi
	- Pengunjung Umum	- Membaca Bekerja	- Membuat Buku dan Majalah /Jurnal	- Ruang Penyiaran/ Radio Dakwah (Brodcasting)	- Toilet Pria dan Wanita
	- Pengunjung Khusus		- Diskusi Bedah Buku	- Ruang	- Elektrikal/audio
			- Menerbitkan Buku dan majalah /Jurnal	- Gudang	- Selasar
			- Membuat Website Informasi		
			- Menyiarkan Dakwah dan Diskusi Islam		
			- Menyiarkan lagu-lagu rohani Islam dan lagu Nasional		
			- Menggukan toilet		
c. Pengembangan Bisnis	- Pengelola secara umum	- Duduk Berdiri Mendengar	- Menginap Jalan-Jalan/Rekreasi	- Penginapan / Motel Syariah	- Kantor Sewa
	- Pengajar / Instruktur	- Melihat Istirahat/Tidur	- Keluarga Berbisnis	- Pusat Bisnis Center (Pertokoan)	- Pusat Investasi
	- Pengunjung Umum	- Santai Bisnis	- Membuka Usaha	- Kantor	- Restaurant
	- Pengunjung Khusus	- Berbicara Makan Minum	- Berjualan Membeli	- Toilet Pria dan Wanita	- Ruang Elektrikal/audio
			- Menyewakan Kantor	- Gudang	- Selasar
			- Berkerja		
			- Menggunakan Toilet.		

KELOMPOK PENUNJANG

a. Taman	- Pengelola secara umum	- Duduk Berdiri Mendengar	- Jalan-Jalan / Rekreasi	- Taman Floral/ Bunga dan Tumbuhan
	- Pengajar / Instruktur	- Melihat Berbicara	- Bermain anak-anak dan remaja	- Air Mancur
	- Pengunjung Umum	- Bermain	- Berkumpul aktivitas remaja	
	- Pengunjung Khusus		- Diskusi/Belajar Outdoor	

b. Pos keamanan	- Pengelola secara umum	- Duduk - Berdiri - Mendengar - Melihat - Berbicara	- Menjaga Keamanan - Memantau keamanan sekitar Islamic center	- Ruang Satpam/Security - Ruang Jaga Malam - Toilet
c. Ruang Service/Maintenace	- Pengelola secara umum	- Duduk - Berdiri - Mendengar - Melihat - Berbicara - Memperbaiki	- Memperbaiki kerusakan pada sisitem listrik, air, dan api.	- Ruang Servise - Ruang Genset - Gudang - Toilet
d. Parkir.	- Pengelola secara umum - Pengajar / Instruktur - Pengunjung Umum - Pengunjung Khusus	- Duduk - Berdiri - Melihat - Mengendarai	- Mengendarai Roda 2 / Sepeda Motor - Mengendarai Roda 4/Mobil - Memarkirkan Roda 4 Lebih / Bus - Memarkirkan Sepeda Motor - Memarkirkan Kendaraan lainnya seperti Becak, Sepeda dll.	- Parkir Roda 4 / Mobil - Parkir Roda 4 / Bus - Parkir Roda 2 / Sepeda Motor - Parkir Becak/ Sepeda dll.

II.3. PENGERTIAN ARSITEKTUR MODERN

Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter ini dosinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini. Sejak tahun 1920, selain sangat signifikan dalam gaya bangunan Arsitektur Modern, juga telah menetapkan reputasi bagi arsiteknya. Arsitektur modern hadir akibat adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomis, mudah dan bagus. Bila kita mendengar kata modern sendiri, maka akan teringat dengan gaya hidup yang cepat dan praktis. Atau bisa jadi sesuatu yang unik, dengan memanfaatkan segala aspek kemajuan globalisasi.

Namun pada dasarnya, modern selalu membuat kita berpikir sesuatu yang baru, kreatif, dan komprehensif. Modern juga mewakili keadaan masyarakat yang kekinian. Menggambarkan kehidupan manusia yang lebih maju dari masa lalu. Maka arsitektur berperan sebagai identitas masyarakat modern. Hunian yang menggunakan gaya arsitektur modernnya, harus mampu menghadirkan gaya hidup masa kini, bukan masa lalu. Umumnya pada arsitektur modern terlihat bentuknya yang asimetris, bentuk kotak, sudut lengkung, halus, dan atap kotak.

Bangunan modern juga tampil efisien dengan sedikit hiasan. Yang menonjol pada arsitektur modern adalah bentuk, ukuran, dan material yang dipakai untuk membangun. Ornamen yang terdapat pada arsitektur modern pun minim. Pada bangunan modern seringkali didekorasi dengan ornament garis vertikal, horizontal, dan garis diagonal sederhana. Didominasi dengan eksterior jendela berukuran lebar dan tinggi. Dan untuk interiornya cenderung dilengkapi dengan ornamen sederhana dengan plafon bertingkat dan void di ruangan yang menambah kesan luas.

Arsitektur modern memiliki pandangan bahwa arsitektur adalah olah pikir (bukan olah rasa), dan merupakan permainan ruang (bukan bentuk). Sehingga pada arsitektur modern menggunakan material untuk mengekspresikan space atau ruang. Selain itu untuk masalah kecepatan dalam membangun maka dilakukan dengan produksi massal bahan bangunan, sehingga arsitektur modern dapat menembus batas budaya dan geografis, dan arsitektur modern menjadi suatu gaya internasional dimana bangunan di dunia menjadi seragam (gaya ini kita kenal dengan *International Style*).

Ciri-ciri lainnya pada arsitektur modern adalah melalui pendapat-pendapat dari arsitek semasanya. Horatio Greenough atau yang lebih dikenal dengan nama Louis Sullivan mencetuskan bahwa bentuk mengikuti fungsi (*Form Follow Function*), arsitek Mies Van der Rohe berpendapat bahwa "Less is More" yang berarti sedikit lebih baik, Sedangkan menurut Frank Lloyd Wright sedikit adalah lebih dan lebih adalah terlalu banyak (*Less is more only when more is too much*), dan pelopor arsitektur Postmodern sebagai jawaban atas Gaya Internasional yang tidak menarik yang dipopulerkan oleh Mies Van der Rohe yaitu Robert Venturi yang mencetuskan bahwa *Less is Bore*.

Arsitektur modern (1900-1940) sangat dicirikan dengan aliran Fungsionalisme, Kubisme, Rasionalisme, dan Purisme, dimana memiliki prinsip yang sangat berbeda pula dengan aliran-aliran arsitektur sebelumnya. Semua aliran mengacu pada pandangan bahwa sisi yang satu dengan yang lain pada bangunan tidak saling terlepas, tetapi seluruhnya merupakan satu kesatuan bentuk. Disini saya hanya akan menjelaskan lebih lanjut mengenai Arsitektur Fungsionalisme dan Kubisme.

Perkembangan Arsitektur Modern Fungsionalisme dilatar belakangi dengan anti pada pengulangan bentuk-bentuk lama dengan teknologi baru (beton, baja). Aliran-Aliran Arsitektur Modern hadir dengan perubahan dalam pola dan konsep keindahan arsitektur, dimana keindahan timbul hanya oleh adanya fungsi dari elemen-elemen bangunan. Bangunan dibentuk oleh elemen-elemen seperti jendela, dinding, pintu, atap, dan lain lain yang tersusun dalam komposisi dari unsure-unsur yang memiliki fungsi. Dalam aliran baru Arsitektur Modern tidak ada elemen yang hadir hanya dengan alasan estetika tanpa memikirkan fungsinya. Teori, bentuk, dan konsep lama keindahan seni termasuk arsitektur sudah mulai ditinggalkan disini. Hubungan dengan masa lampau berusaha diputus oleh para arsitek modern menjadi bentuk-bentuk baru yang murni tanpa dekorasi selain bagian bangunan yang memiliki fungsi, disebut aliran arsitektur murni atau *Purism*.



Gambar 2.29 : Masjid king abdullah Dan masjid copenhagen
Sumber : Google Tribun Jogja-Tribunnews

II.4. STUDI BANDING / KASUS PROYEK SEJENIS

II.4.1. MASJID AL-IRSYAD



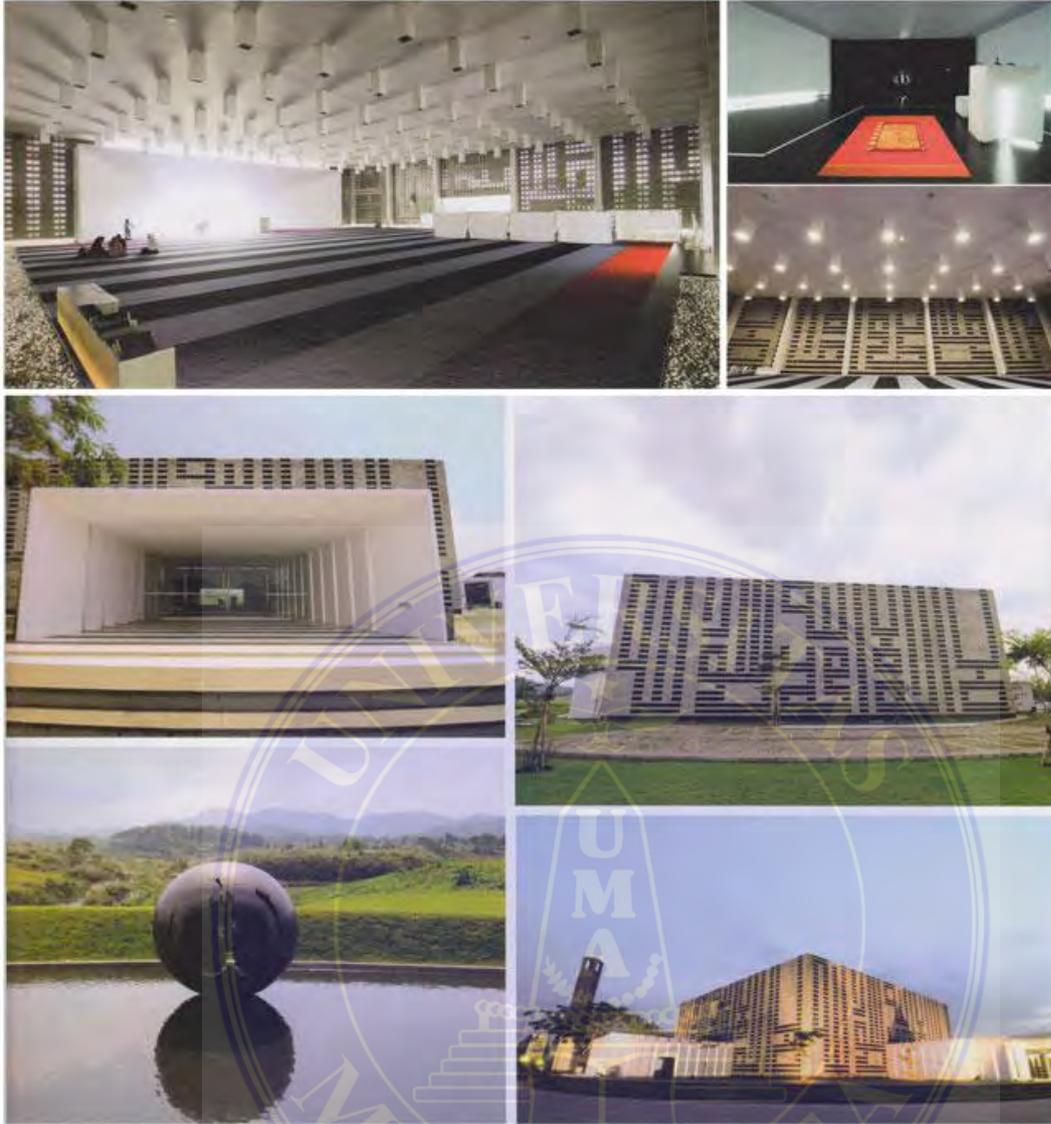
Gambar 2.18 : Masjid Al-irsyad
Sumber : Google Tribun Jogja-Tribunnews

Masjid ini dibangun oleh pengembang di kawasan Kota Baru Parahyangan yaitu PT Belaputra Intiland. Atau lebih lengkapnya berada di Jl. Parahyangan Km 2.7. Kota Baru Parahyangan, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Disain dari bangunan masjid ini dirancang oleh seorang arsitek handal negeri ini yaitu oleh Ridwan Kamil atau akrab di panggil Kang Emil yang saat ini sudah terpilih menjadi orang nomer satu di kota Bandung sebagai Bapak Wali Kota Bandung terpilih untuk periode 2013-2018.

Pembangunan Masjid ini dimulai sejak tanggal 07 September 2009 hingga selesai dan diresmikan pada 27 Agustus 2010. Dengan luas bangunan 1.696 meter persegi, dan selasar 807 meter persegi, masjid ini mampu menampung 1.500 jamaah.

Ketika mulai memasuki bangunan ini, Kamu akan disambut bentangan karpet merah. Dan dihadapkannya arah pandangan kamu ke atas dengan adanya lampu-lampu yang berjumlah sembilan puluh sembilan berbentuk kotak persegi yang akan memancarkan cahayanya membentuk siluet 99 Asma'ul Husna (Nama-nama Allah SWT). Mihrab juga berbeda dengan masjid lain pada umumnya. Mihrab berbentuk lorong persegi itu terbuka di bagian depan dan langsung menghadap pegunungan yang sangat indah. Mihrab dan mimbar diletakkan menjorok di atas sebuah kolam. Sebuah batu bulat berukir lafaz Allah Swt. diposisikan tepat di tengah mihrab yang terbuka. Batu ini merupakan simbol untuk mencegah orang lewat di depan imam.





Gambar 2.19 : Masjid Al-irsyad
 Sumber : Google Tribun Jogja-Tribunnews

Panorama pegunungan tersebut memperlihatkan superioritas kebesaran alam. Siapa pun yang tengah bermunajat ke hadapan-Nya dan melihat pemandangan tersebut akan merasa sangat kecil sehingga diharapkan manusia agar selalu rendah hati.

Untuk bagian eksteriornya, bentuk masjid sekilas hanya seperti kubus besar layaknya bentuk bangunan Kabah di Masjidil Haram, Arab Saudi. Menurut sang arsitek dalam berbagai media, kubah hanya bagian dari identitas budaya, sehingga beliau lebih memilih untuk menampilkan identitas keislaman melalui kalimat syahadat raksasa. Kalimat ini ditampilkannya melalui susunan bata pembentuk dinding masjid.

Dengan konsep ini, dari luar terlihat garis-garis hitam di sekujur dinding masjid. Jika dicermati, kisi-kisi dinding dengan susunan bata bolong ini membentuk dua kalimat syahadat dalam huruf Arab. Teknik ini menjadikan tubuh bangunan layaknya sebuah seni kaligrafi tiga dimensi dengan ukuran yang sangat besar.



Gambar 2.19 : Masjid Al-irsyad
Sumber : Google Tribun Jogja-Tribunnews

Selain itu, kisi-kisi tersebut berfungsi sebagai penerangan yang bersifat bolak-balik dan sangat artistik. Siang hari, cahaya alami matahari akan menembus ke ruang dalam. Pada momen ini, cahaya tersebut terlihat seperti sebuah elemen digital yang membentuk dua kalimat syahadat. Pada malam hari cahaya dari dalam masjid akan memancar keluar, membentuk kaligrafi syahadat yang berpencar.

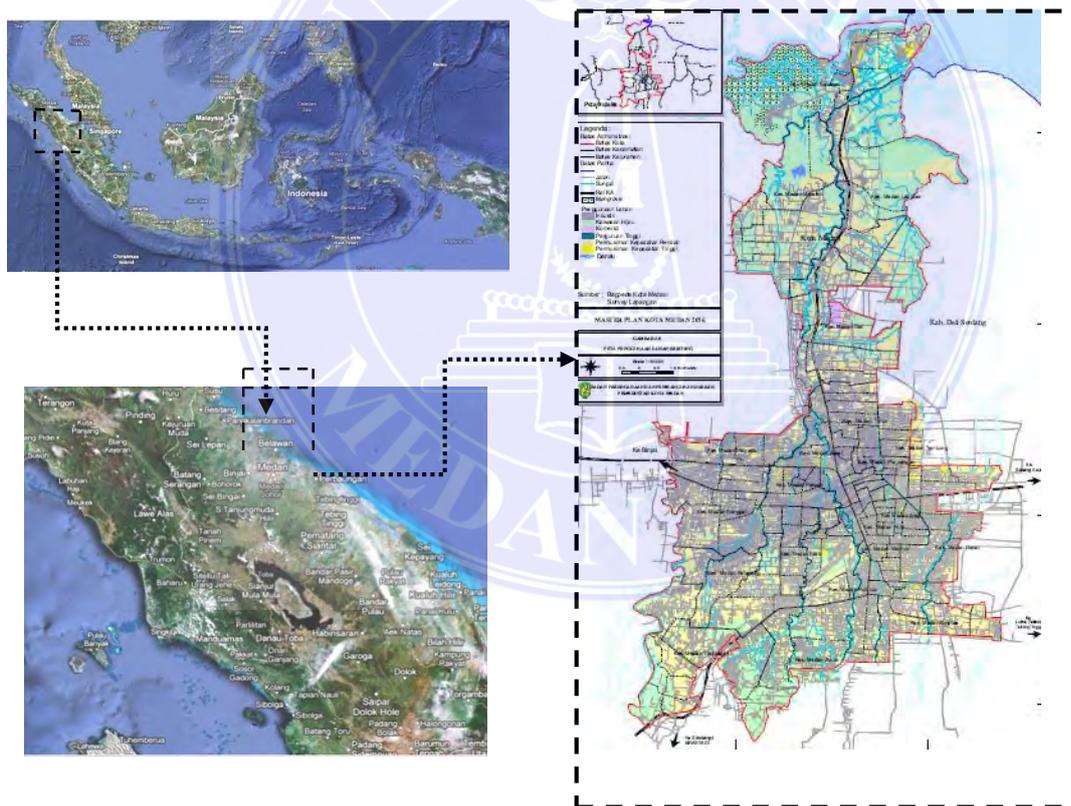
Tidak dapat dipungkiri, masjid ini adalah satu mahakarya seni bangunan kontemporer yang mendobrak pakem- pakem tradisi bentuk masjid. Jadi tidak heran masjid ini terkenal sampai belahan dunia dan sang perancangpun berhasil membuat sebuah maha karya besar bagi perkembangan seni arsitek di Indonesia. Disaat bulan Ramadhan seperti saat ini banyak orang dari berbagai daerah yang dengan sengaja untuk singgah ke Masjid Al-Irsyad, beri'tikaf, melakukan ibadah Ramadhan, dan tak lepas dari pengunjung untuk mengabadikan keindahan bangunan masjid sembari berphoto-photo dan menikmati keindahan lingkungan sekitar masjid. Jadi setelah disebutkan beberapa keterangan mengenai Masjid Al-Irsyad tadi, tak ada lagi alasan bagi warga Bandung untuk mengenal dan tau akan keberadaan masjid fenomenal ini.



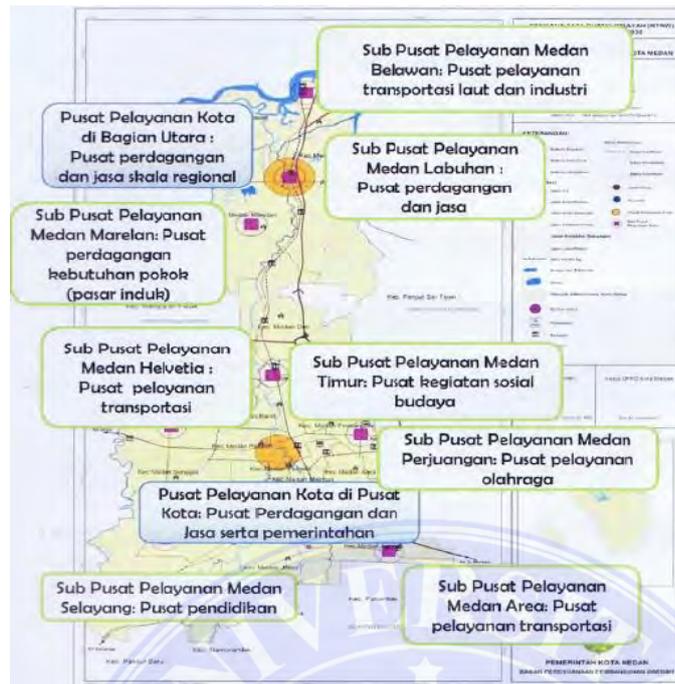
BAB III DESKRIPSI PROYEK

III.1. TINJAUAN UMUM TERHADAP KOTA MEDAN

Berdasarkan RTRW Kota Medan 2016, Kota Medan secara fisik memiliki luas daerah sekitar 26.510 Ha. Secara geografis Kota Medan terletak pada $2^{\circ} 27' - 2^{\circ} 47'$ Lintang Utara (LU) dan $98^{\circ} 35' - 98^{\circ} 44'$ Bujur Timur (BT). Untuk itu topografi Kota Medan cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5 - 37,5 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan kemiringan antara 0-1%. Kota Medan mempunyai temperatur rata-rata 27° C. Secara administrasi wilayah Kota Medan memiliki batas wilayah sebagai berikut: sebelah Utara Selat Malaka, Barat, Selatan dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 2.23 : Peta Kota Medan
Sumber : Google Maps dan RTRW Kota Medan 2016



Gambar 2.24 : Peta Distribusi Kegiatan Kota Medan
Sumber : Medan Dalam Angka 2011

Wilayah Kota Medan dibagi menjadi 9 (sembilan) Bagian Wilayah Kota (BWK) dan 2 (dua) pusat primer, yaitu :

1. BWK Belawan terdiri dari Kec. Medan Belawan.
2. BWK Medan Labuhan terdiri dari Kec. Medan Labuhan.
3. BWK Medan Marelان, terdiri dari Kec. Medan Marelان.
4. BWK Medan Perjuangan terdiri dari Kec. Medan Perjuangan dan Kec. Medan Tembung.
5. BWK Medan Area terdiri dari Kec. Medan Area, Kec. Medan Kota, Kec. Medan Denai dan Kec. Medan Amplas.
6. BWK Medan Polonia terdiri dari Kec. Medan Polonia dan Medan Maimun.
7. BWK Medan Helvetia, terdiri Kec. Medan Helvetia, Keca. Medan Petisah dan Kec. Medan Sunggal.
8. BWK Medan Selayang terdiri dari, Kec. Medan Tuntungan, Kec. Medan Baru, Kec. Medan Selayang dan Kec. Medan Johor.
9. BWK Medan Timur terdiri dari Kec. Medan Deli, Kec. Medan Timur dan Kec. Medan Barat.

Berdasarkan RTRW Kota Medan 2016 Untuk menampung kegiatan-kegiatan keagamaan, kajian, dan studi Islam, perlu dibangun pusat kajian Islam (Islamic center) yang direncanakan di Medan Selatan. Dan kemungkinan akan berubah sesuai dengan kebutuhan yang ada.

No.	Struktur Sistem Pusat	Skala	Fungsi	Lokasi
1	Pusat Primer Utara	Kota Dan Regional Nasional Dan Internasional	Perdagangan Regional SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Labuhan dan Kec. Medan Marelan
2	Pusat Primer/Pusat Sekunder Medan Polonia	Regional Dan Internasional Kota	Hotel Apartemen Pertokoan Mall Jasa Perumahan	Ex Bandara Polonia Kec. Medan Polonia
3	Pusat Sekunder Medan Marelan	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Marelan
4	Pusat Sekunder Medan Labuhan	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Labuhan
5	Pusat Sekunder Medan Perjuangan	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Tembung
6	Pusat Sekunder Medan Timur	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Pemerintahan Perumahan	Kec. Medan Timur
7	Pusat Sekunder Medan Helvetia	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Helvetia
8	Pusat Sekunder Medan Selayang	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Tuntungan
9	Pusat Sekunder Medan Area	Bagian Wilayah Kota	SMP SMA Fasilitas Umum Perumahan	Kec. Medan Area
10	Pusat Sekunder Belawan	Bagian Wilayah Kota	Kawasan Ekonomi Khusus Kawasan Lindung SMP SMA Fasilitas Umum	Kec. Medan Belawan

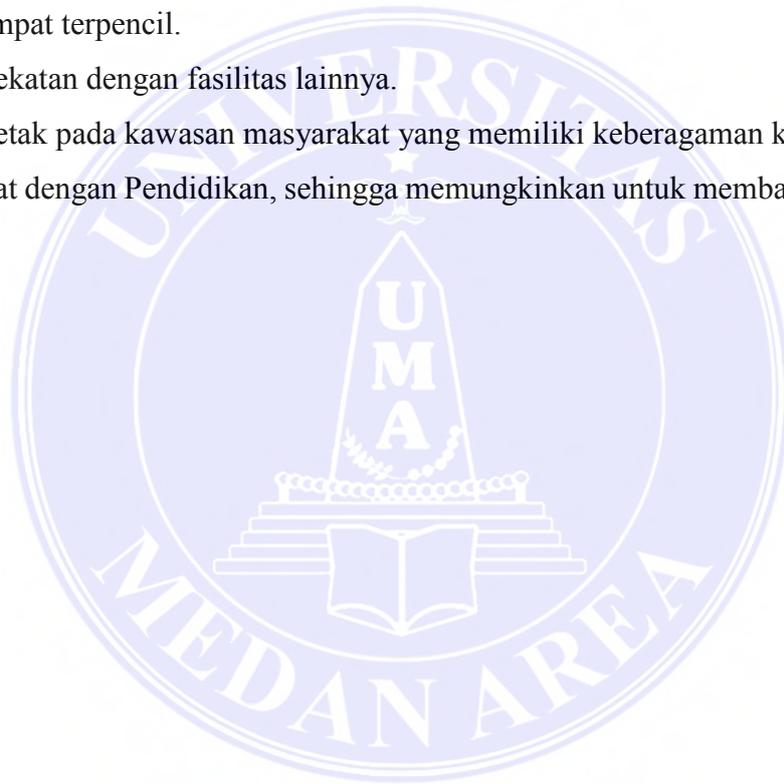
Tabel 2.2. Rencana Struktur Pelayanan Kota Medan Tahun 2016

III.2. TINJAUAN UMUM TAPAK (SITE)

Kota Medan dipilih sebagai salah satu tempat didirikannya *Islamic Center* yang dapat menampung segala aktivitas serta syiar agama Islam, karena dengan melihat perkembangan Kota Medan saat ini sudah sepantasnya Kota Medan memiliki sebuah fasilitas umum yang bukan hanya bergerak dibidang keagamaan saja tetapi juga dapat digunakan oleh umum.

Dalam sebuah perancangan bangunan publik, syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah :

1. Lokasi Mudah dijangkau, dekat dengan akses kota, dan permukiman masyarakat.
2. Akseibilitas jalan raya, terletak di kawasan yang tenang, namun bukan berarti ditempat terpencil.
3. Kedekatan dengan fasilitas lainnya.
4. Terletak pada kawasan masyarakat yang memiliki keberagaman kultur budaya.
5. Dekat dengan Pendidikan, sehingga memungkinkan untuk membantu pengetahuan.



III.3. ALTERNATIF PEMILIHAN LOKASI

3.1. A.Jl. Selumeh Kec. Medan Labuhan



Gambar 1 : Site Lokasih



Gambar 2. Batas SITE Barat



Gambar 3. Batas SITE Utara



Gambar 4. Batas SITE Timur



Gambar 5. Batas SITE Selatan

Sumber : Google Maps

3.2 B. Jl. Willem Iskandar Pasar 7 Kec. Medan Tembung



Gambar 2. Site Lokasi Terpilih



Gambar 2. Batas SITE Barat



Gambar 3. Batas SITE Utara



Gambar 4. Batas SITE Timur



Gambar 5. Batas SITE Selatan

Sumber : Google Maps

3.3 TABEL KRITERIA PEMILIHAN LOKASI

Tabel.2.3. Kriteria Pemilihan Lokasi

No	Parameter	Perincian Unsur Nilai	Ket. Lokasi Kec. Medan Labuhan	Ket. Lokasi Kec. Medan Marelan	Ket. Lokasi Kec. Medan Tuntungan	Ket. Lokasi Kec. Medan Tembung	Ket. Lokasi Kec. Medan Deli
1	Peruntukan site	Sesuai dengan struktur kota	Pendidikan , Fasilitas Umum, dan Perumahan	Pendidikan , Fasilitas Umum, dan Perumahan	Pendidikan , Fasilitas Umum, dan Perumahan	Pendidikan dan Pemerintahan, Fasilitas Umum, dan Perumahan	Pendidikan dan, Fasilitas Umum, dan Perumahan
2	Keadaan lahan	Lokasi	Pinggiran kota Medan	Perbatasan kota Medan	Pinggiran kota Medan	Perbatasan kota Medan	Pinggiran kota Medan
		Kondisi lahan saat ini	Lahan Kosong	Lahan Kosong	Lahan Kosong	Lahan Kosong	Ada beberapa bangunan pada lahan
		Luasan lahan	Sangat luas (≥ 2 Ha)	Kurang luas (± 2 ha)			
		Harga lahan/m ²	Murah (dibawah 1 Jt)	Cukup mahal (diatas 1 JT)			
		Jarak antar bangunan	Sedang	Jarang	Jarang	Jarang	Sedang
		Status lahan	Hak milik	Hak milik	Hak milik	Hak milik	Hak milik
		Bangunan tinggi	Jauh	Jauh	Jauh	Jauh	Jauh
3	Pencapaian	Kemudahan angkutan umum	Banyak dilalui oleh angkutan umum	Banyak dilalui oleh angkutan umum	Tidak Banyak dilalui oleh angkutan umum	Banyak dilalui oleh angkutan umum	Banyak dilalui oleh angkutan umum
4	Sirkulasi	Waktu tempuh dari pusat kota	± 2 Jam	± 2 Jam	± 1 Jam	± 30 menit	± 1 Jam
		Kendaraan	Lebar	Lebar	Lebar	Lebar	Lebar, tidak ada pulau jalan
		Pedestrian	Tersedia, kondisi buruk	Tersedia, kondisi buruk	Tersedia, kondisi buruk	Tersedia, kondisi buruk	Tersedia, kondisi buruk
		Kemacetan	Tidak Pernah	Waktu tertentu	Tidak Pernah	Waktu tertentu	Waktu tertentu
5	Lingkungan/ prasarana	Keamanan	Cukup aman	Cukup aman	Cukup aman	Cukup aman	Cukup aman
		Fasilitas umum	Banyak fasilitas umum	Banyak fasilitas umum	Banyak fasilitas umum	Banyak fasilitas umum	Banyak fasilitas umum
		Utilitas	Tersedia, kondisi buruk	Tersedia, kondisi buruk	Belum Tersedia	Tersedia, kondisi buruk	Tersedia, kondisi buruk

		Jarak dengan fungsi sejenis	Cukup jauh	Cukup jauh	Cukup jauh	Dekat	Cukup jauh
6	Sosial dan Budaya	Sosial :	Kehidupan Sosial Pasif	Kehidupan Sosial Aktif	Kehidupan Sosial Pasif	Kehidupan Sosial Aktif	Kehidupan Sosial Aktif
		Budaya : Sukuisme	Banyak Suku Jawa, Mandailing, Melayu, dan Etnis Cina	Banyak Suku Jawa, Mandailing, Melayu, Padang dan Etnis Cina	Banyak Suku Batak Jawa, Sedikit Etnis Cina	Banyak Suku Jawa, Mandailing, Melayu, Padang, Batak dan Etnis Cina	Banyak Suku Jawa, Batak, Melayu, dan Etnis Cina

III.4. KRITERIA PEMILIHAN LOKASI

Tabel.2.4. Kriteria Pemilihan Lokasi

No	Kriteria	Bobot prioritas kriteria	Bobot Nilai		Total
			A	B	
1.	Peruntukan Site	5	4	3	60
2.	Keadaan Lahan	5	5	4	100
3.	Pencapaian	5	4	4	80
4.	Sirkulasi	5	4	3	60
5.	Lingkungan	5	4	4	80
6.	Budaya dan Sosial	5	5	4	100

III.5. KRITERIA PENILAIAN

Tabel.2.5. Kriteria Penilaian Lokasi

No	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai	
		Lokasi A	Lokasi B
1.	Kesesuaian RUTRK dan WPP	4	3
2.	Pencapaian ke dan dari lokasi	4	3
3.	Potensi lokasi	3	3
4.	Sarana		
	▪ Pendidikan	5	5
	▪ Kesehatan	4	5
	▪ Sosial	5	4
	▪ Ekonomi	5	5
	▪ Transportasi : Roda 4	4	5
	Roda 2	5	4
	Pejalan kaki	5	5
5.	Prasarana		
	▪ Listrik	5	5
	▪ Air PAM	4	5
	▪ Telepon	5	4
	▪ Jalan	5	5
	▪ Drainase	4	4
	Total	67	65

KETERANGAN BOBOT NILAI : 1 = Kurang sekali
 2 = Kurang
 3 = Cukup/ sedang
 4 = Baik
 5 = Baik sekali



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

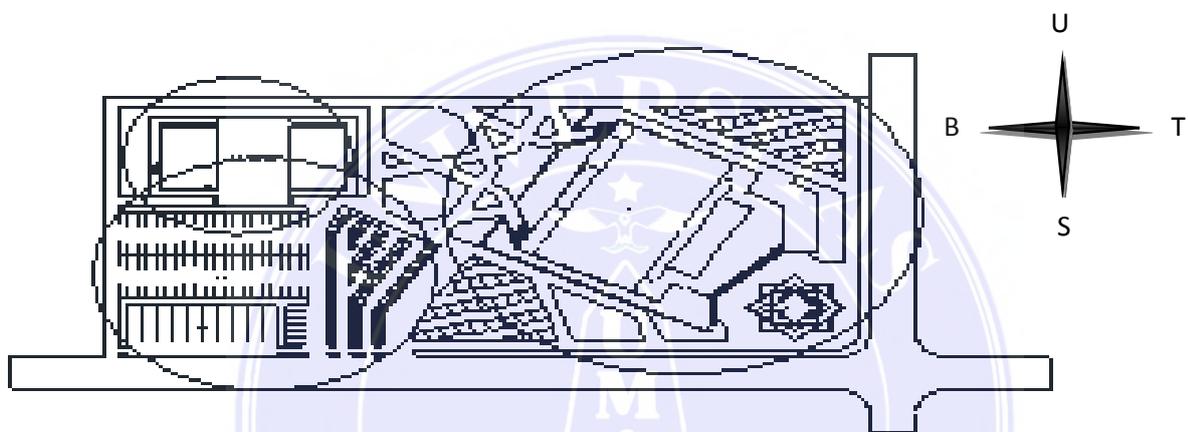
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/26/19

Access From (repository.uma.ac.id)

BAB V ANALISA KONSEP

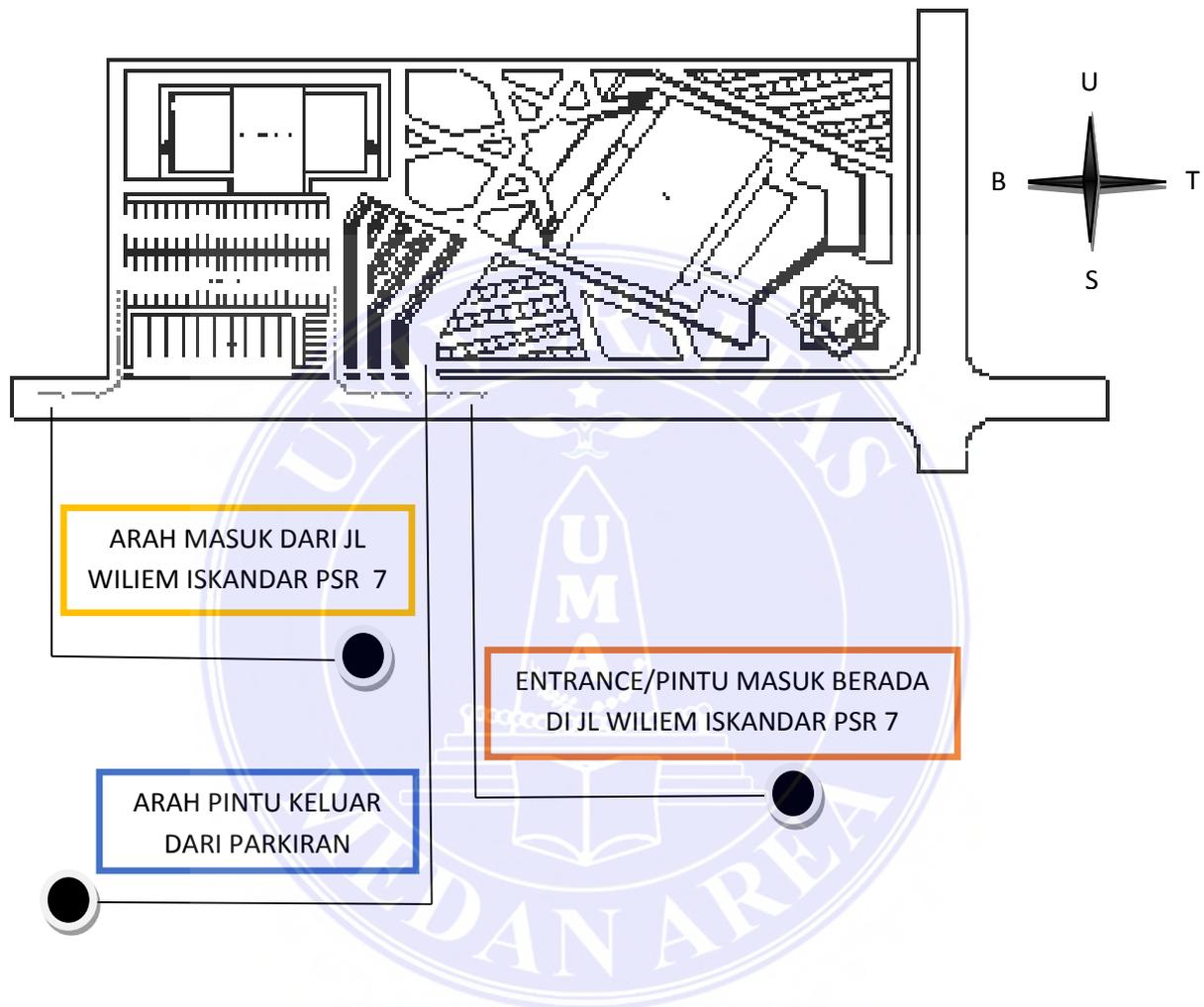
V.1. KONSEP BLOK PLAN



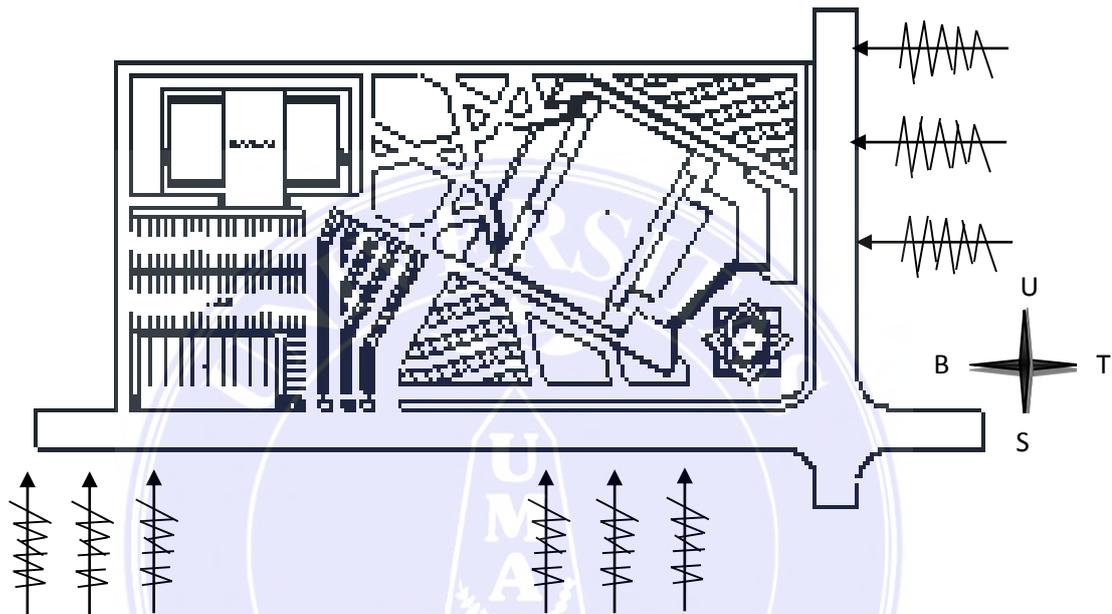
KETERANGAN :

-  = BLOK PLAN UNTUK GEDUNG PENGELOLA
-  = BLOK PLAN UNTUK MASJID

V.2. KONSEP ENTRANCE

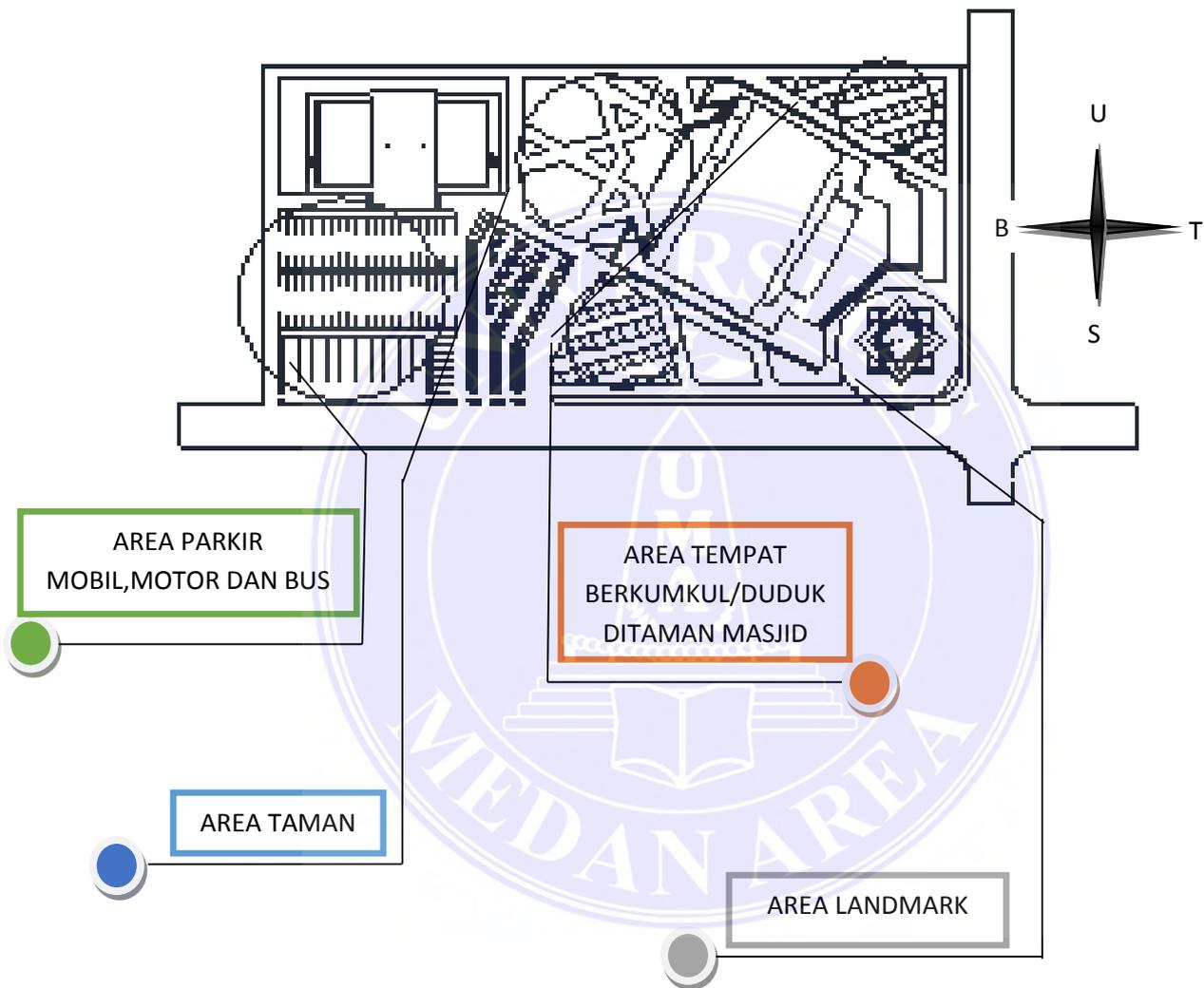


V.3. KONSEP KEBISINGAN

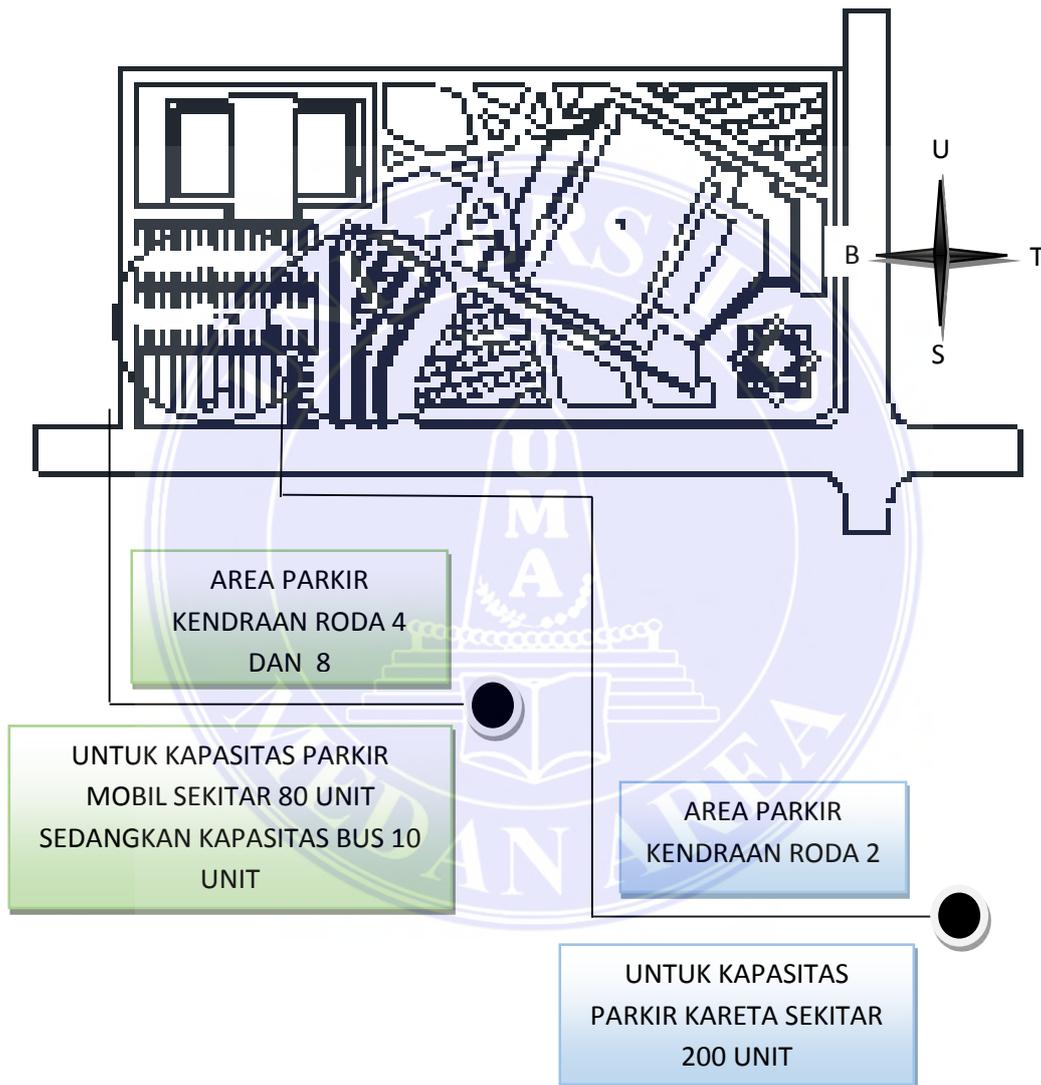


UNTUK MENGATASI TINGKAT KEBISINGAN YANG TINGGI BERASAL DARI JALAN YAITU, DENGAN MEMUNDURKAN BANGUNAN. LALU AREA YANG KOSONG DAPAT DI TANAMI DENGAN VEGETASI UNTUK MENYARING KEBISINGAN YANG DITIMBULKAN OLEH KENDARAAN DIJALAN.

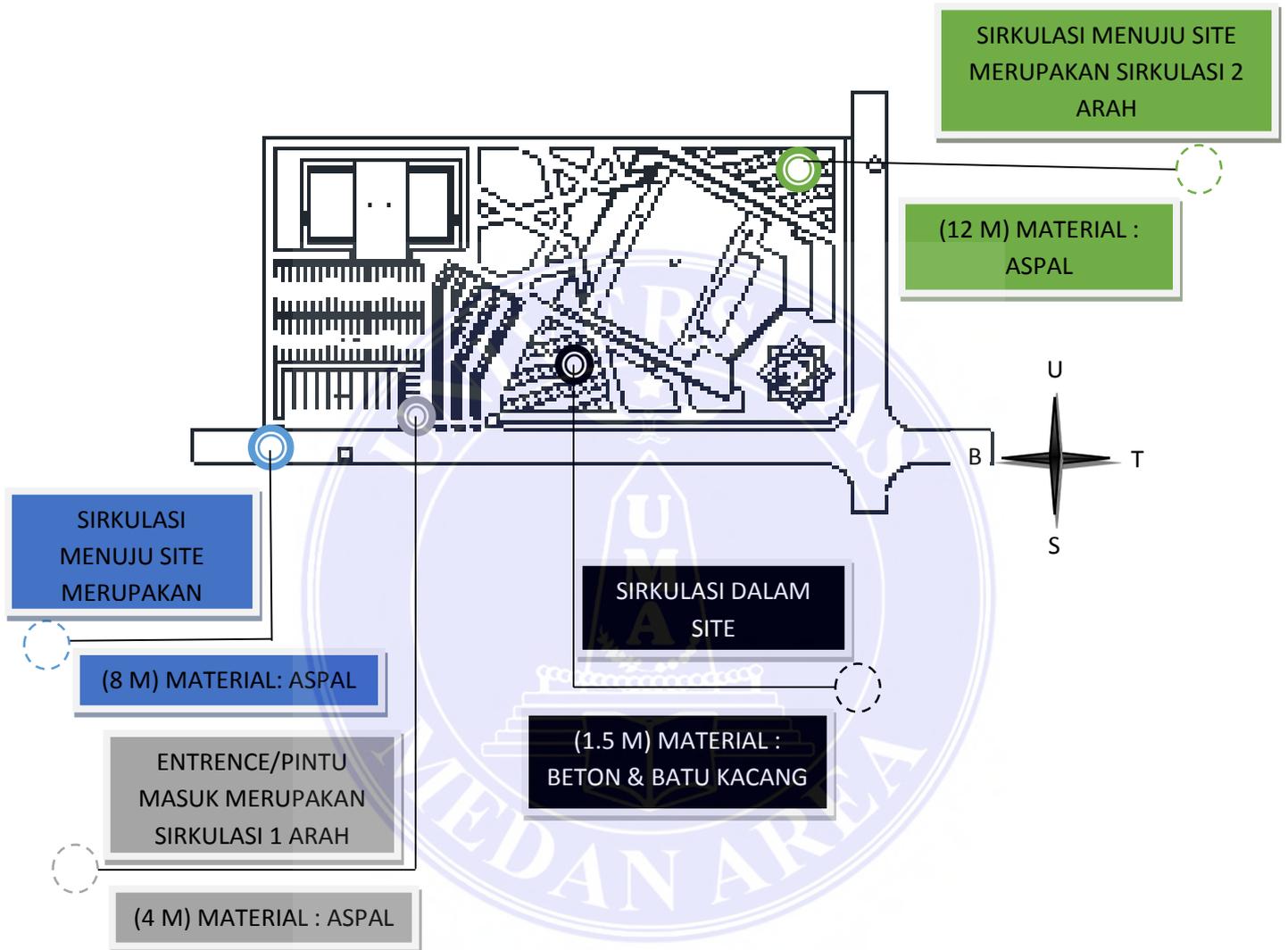
V.4. KONSEP VEGETASI



V.5. KONSEP PARKIR



V.6. KONSEP SIRKULASI



DAFTAR PUSTAKA

- Krier, R 2001, *Komposisi Arsitektur*, trans. Setiadarma, E. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ching D.K., F 1979, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Paulus Hanoto A. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*, Th.2000
- Neufert, Ernst. *Neufert Architects' Data Thid Edition*, Oxford : Blackwell Publishing Company, 2000
- Time Saver Standart.
- Analisa Tapak, Edward T. White
- M. Arifin Ilham dan M.Muslih Aziz "Cinta Masjid Berkah Negriku" Juni 2010.
- Ir. Achmad Fanani, *Arsitektur Masjid*.
- Nurul Huda, *Sempurnakanlah Islam-mu*
- Mangunwijaya, YB 1995, "*Wastu Citra*" PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Marcus, CC and Francis, C 1998, *People Places – Design Guidelines for Urban Open Space*, Van Nostrand Reinhold, New York, USA
- Gartiwa, Sudrajat, MI 2010, *Morfologi Bangunan dalam Konteks Kebudayaan*, Muara Indah, Bandung
- Sumalyo, Y 2005, *Arsitektur Modren akhir abad XIX dan abad XX edisi ke-2*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta

<http://duniamasjid.islamic-center.or.id/> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://duniamasjid.com/464/masjid-jakarta-islamic-centre/> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://www.islamic-center.or.id/visi-dan-misi.html> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://www.islamic-center.or.id/strategi-fungsional.html> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://www.islamic-center.or.id/fasilitas-a-layanan.html> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://duniamasjid.com/38/islamic-center-of-america/> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://4antum.wordpress.com/2011/11/28/gema-hijrah-jakarta-islamic-center/> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://islamicentresamarinda.com/profil> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://islamicentresamarinda.com/photo> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://islamicentresamarinda.com/photo> dilihat tanggal 8 April 2018

<http://www.all-about-indonesia.co.cc/2012/03/kemegahan-masjid-islamic-center.html> dilihat tanggal 10 April 2018